

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi bangun datar di kelas IV SDN 1 Landungsari, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini secara lebih mendalam:

1. Pengembangan media *Pop-Up Book* dilakukan sebagai respons terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di kelas. Observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih bersifat satu arah dan kurang menarik, sehingga siswa menjadi pasif dan cepat bosan. Hal ini melatarbelakangi perlunya sebuah media yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.
2. Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan telah melalui proses yang sistematis dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahapan-tahapan ini memungkinkan media dikembangkan secara bertahap, dimulai dari analisis kebutuhan siswa dan guru, perancangan isi materi dan bentuk visual, pembuatan media, uji coba lapangan, hingga evaluasi dan revisi berdasarkan masukan dari ahli dan hasil uji coba.

3. Dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, *Pop-Up Book* dinyatakan sangat layak digunakan. Penilaian mencakup aspek isi, kebahasaan, penyajian, kemenarikan visual, dan keterpaduan antara media dengan tujuan pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari validasi kedua ahli menunjukkan bahwa media sudah memenuhi kriteria kelayakan.
4. Media *Pop-Up Book* juga dinilai praktis dan mudah digunakan oleh guru dan siswa. Berdasarkan angket kepraktisan yang diberikan kepada siswa setelah uji coba pembelajaran, mayoritas siswa menyatakan media ini menarik, mudah digunakan, dan membantu mereka memahami materi lebih cepat. Siswa tidak hanya belajar secara visual, tetapi juga secara fisik melalui aktivitas membuka, melipat, dan memanipulasi bagian-bagian dari *Pop-Up Book*.
5. Efektivitas media *Pop-Up Book* terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, yang diukur melalui tes pretest dan posttest. Rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media ini. Perhitungan gain score menunjukkan bahwa peningkatan tersebut berada pada kategori tinggi, yang membuktikan bahwa *Pop-Up Book* dapat membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep keliling dan luas bangun datar.
6. Media ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan aktif. Siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pelajaran, lebih sering bertanya, dan berani mencoba menjawab soal.

Media *Pop-Up Book* memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga melibatkan aktivitas motorik dan imajinasi.

7. Dari sisi praktikalitas dan ketersediaan, *Pop-Up Book* memiliki keunggulan karena tidak membutuhkan teknologi digital, listrik, atau alat khusus. Ini menjadi solusi yang tepat untuk sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas, tetapi tetap ingin menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan efektif.
8. Secara keseluruhan, *Pop-Up Book* yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti layak, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun datar kelas IV SD. Penggunaan media ini dapat dijadikan alternatif inovatif oleh guru-guru di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran pop-up book yang telah dilakukan di SDN 1 Landungsari, peneliti menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dalam proses uji coba media, keterbatasan bahan dalam pembuatan pop-up book yang memerlukan ketelitian tinggi, serta belum tersedianya alat bantu evaluasi yang terintegrasi secara digital. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, media pop-up book sebaiknya dikembangkan tidak hanya untuk materi bangun datar, tetapi juga untuk materi matematika lainnya agar manfaat media ini lebih luas.
2. Untuk pengembangan lebih lanjut, media pop-up book sebaiknya diuji cobakan di lebih dari satu sekolah agar jangkauan dan validitas hasil penelitian semakin kuat.
3. Dari segi desain dan konten, pop-up book dapat dipadukan dengan teknologi sederhana, seperti QR code atau lembar kerja berbasis digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif.
4. Bagi guru dan praktisi pendidikan, disarankan untuk melibatkan siswa dalam proses eksplorasi isi media agar siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi saat pembelajaran matematika berlangsung.